

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu tujuan ekonomik negara adalah alokasi sumber daya ekonomi secara efisien. Pelaporan keuangan sebagai sistem nasional harus direkayasa secara seksama untuk pengendalian alokasi tersebut secara otomatis melalui mekanisme pasar yang berlaku. Akuntansi akan mempunyai peran yang nyata kalau informasi yang dihasilkan oleh akuntansi dapat mengendalikan perilaku pengambil keputusan ekonomik untuk bertindak menuju ke suatu pencapaian tujuan sosial dan ekonomik negara. Informasi akuntansi dapat mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan keuangan (Suwardjono, 2005).

Untuk dapat memenuhi kualifikasi informasi yang berguna, IAI (2002) menetapkan empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pihak yang berkepentingan dengan informasi keuangan terdiri atas pihak internal dan eksternal. Manajemen merupakan pihak internal yang berkepentingan langsung dan sangat membutuhkan informasi keuangan untuk tujuan perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian operasi perusahaan. Sedangkan pihak eksternal

meliputi investor, kreditor, pelanggan, pemasok, lembaga pemerintah, dan masyarakat umum.

Menurut Foster (1986), ada dua alasan mengapa pihak-pihak ini membutuhkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, yaitu: (1) informasi yang ada dalam laporan keuangan memiliki potensi untuk mengurangi ketidakpastian, (2) informasi laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat berkompetisi dengan sumber informasi lainnya.

Financial Accounting Standards Board (FASB) (1978), Statement of Financial Accounting Concepts No. 1, menyatakan bahwa fokus utama laporan keuangan adalah laba, jadi informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba di masa depan. Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Estimasi terhadap laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan (Dwi Haryanti, 2007).

Ada beberapa cara yang dapat digunakan di dalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan, tetapi analisis dengan menggunakan rasio keuangan merupakan hal yang sangat umum dilakukan di mana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Analisis terhadap rasio keuangan merupakan salah satu cara yang dapat menghubungkan berbagai pos laporan keuangan dan interpretasi kondisi keuangan serta hasil operasi perusahaan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Arief Himmawan, 2003).

Menurut John J. Wild (2010), rasio laporan keuangan terdiri dari rasio likuiditas, struktur modal dan solvabilitas, tingkat pengembalian investasi, kinerja operasi, pemanfaatan aset, dan ukuran pasar. Analisis rasio dapat diterapkan pada tiga area penting analisis laporan keuangan :

1. Analisis Kredit (Risiko)

- a) Likuiditas, untuk mengevaluasi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.
- b) Struktur modal dan solvabilitas, untuk menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang.

2. Analisis Profitabilitas

- a) Tingkat pengembalian atas investasi, untuk menilai kompensasi keuangan kepada penyedia pendanaan ekuitas dan utang.
- b) Kinerja operasi, untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi.
- c) Pemanfaatan aset, untuk menilai efektivitas dan intensitas aset dalam menghasilkan penjualan, disebut pula perputaran.

3. Valuasi, untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan mengenai pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba antara lain:

1. Penelitian Epri Ayu Hapsari (2007) mengenai manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada 42 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada periode 2001-2005. Variabel independen yang digunakan adalah *Working Capital to Total Asset (WCTA)*, *Current Liability to Inventory (CLI)*, *Operating Income to Total Liabilities (OITL)*, *Total Assets Turnover (TAT)*, *Net*

Profit Margin (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa TAT dan NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba baik secara parsial maupun simultan.

2. Penelitian Hanifah Fuadati (2008) mengenai manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada periode 2001-2005. Variabel independen yang diuji adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, NPM, dan ROE tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba. DER dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba, sedangkan TAT tidak bermanfaat dalam memprediksi laba satu tahun ke depan tetapi bermanfaat dalam memprediksi laba dua tahun ke depan.
3. Penelitian Rahmawaty Sinaga (2010) mengenai analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada 48 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008. Variabel independen yang diuji adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT), dan *Inventory Turnover* (ITO). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT) dan *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian secara parsial menunjukkan hanya *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan ketiga variabel lainnya yaitu *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TAT),

dan *Inventory Turnover* (ITO) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. Penelitian Nadia Irawaty Sutisna (2011) mengenai analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2009. Variabel independen yang diuji adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan maupun secara parsial *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berbagai temuan dari penelitian yang telah dilakukan untuk memprediksi perubahan laba hasilnya masih cenderung tidak konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, terutama yang berkaitan dengan kegunaannya dalam memprediksi pertumbuhan laba pada sektor industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007 sampai dengan 2009.

Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba tersebut dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang baik atau tidak. Pemilihan perusahaan manufaktur di BEI dikarenakan industri manufaktur merupakan kelompok industri yang paling banyak terdaftar di BEI.

Rasio keuangan yang akan diuji adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel independen terhadap variabel dependennya yaitu pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
2. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
3. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan, terutama dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, dengan memperhatikan hal-hal yang dapat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba.

4. Bagi peneliti berikutnya maupun pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang analisis laporan keuangan.